

**MODUL BLOK
SENSORI**



Penanggungjawab Blok/Penyusun:
dr. Hj. Yunani Setyandriana, SpM
WAPJ:
dr Rizka Fakhriani, SpTHT

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN & ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2021**

Daftar Isi

Modul keterampilan belajar	1
Daftar isi	2
Kata pengantar	3
Rencana proses pembelajaran blok keterampilan belajar	4
A. Karakteristik Mahasiswa.....	4
B. Tujuan Blok.....	4
C. TIK.....	4
D. Topik.....	5
E. Prasyarat Penilaian.....	8
F. Strategi Pembelajaran dan Pengalaman Belajar.....	8
G. Fasilitas.....	13
H. Evaluasi.....	13
I. Sumber Belajar.....	14
Suplemen untuk blok keterampilan belajar	
Lampiran-1 Petunjuk tutorial.....	16
SKENARIO 1	21
SKENARIO 2.....	21
SKENARIO 3.....	22
SKENARIO 4.....	23
Lampiran-2 Quality Assurance Blok.....	25

KATA PENGANTAR

Blok Sensori merupakan blok ke empat belas tahun ke tiga dari kurikulum blok *problem based learning* (PBL) Fakultas Kedokteran & Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FKIK UMY). Blok sensori memiliki tujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dasar dan klinis serta keterampilan dan sikap profesional yang dibutuhkan pada proses pembelajaran di pendidikan dokter FKIK UMY yang nantinya dapat diterapkan secara berkesinambungan pada proses selanjutnya.

Buku modul berisi skenario-skenario yang digunakan sebagai “trigger” bagi mahasiswa untuk berdiskusi dalam tutorial. Dalam berdiskusi mahasiswa menggunakan langkah *seven jump* dan dibantu oleh seorang tutor sebagai fasilitator yang akan mengarahkan kepada tujuan belajar.

Demikian buku ini disusun dan diucapkan terima kasih kepada para kontributor, departemen yang terlibat, dan pihak-pihak lain yang membantu sehingga dapat tersusun buku blok ketrampilan belajar ini dengan baik. Semoga buku ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tutorial. Akhirnya kritik serta saran untuk perbaikan buku modul ini akan diterima tim penyusun dengan senang hati.

Yogyakarta, Juni 2021

Penyusun

RENCANA PEMBELAJARAN BLOK KETERAMPILAN BELAJAR & PROFESIONALISME

A. Karakteristik Mahasiswa

Blok keterampilan belajar & profesionalisme diperuntukkan bagi mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Dokter FKIK UMY yang merupakan lulusan dari berbagai Sekolah Menengah Atas di Nusantara. Mahasiswa baru adalah mahasiswa transisi dari sistem pendidikan *pedagogic learning* menuju sistem pendidikan *adult learning*. Blok ini merupakan blok pertama pada fase pre-klinik untuk membantu mahasiswa melewati proses adaptasi lingkungan, mental dan intelektual yang dibutuhkan untuk berhasil melewati pendidikan dokter dengan baik.

B. Tujuan Belajar

Pada akhir blok mahasiswa diharapkan mampu :

- a. Memahami proses belajar dan praktek kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya
- b. Memahami dan menerapkan konsep dasar kurikulum pendidikan kedokteran yang berprinsip PBL.
- c. Memahami dan menerapkan keterampilan belajar yang baik dengan prinsip belajar orang dewasa (*adult learning*).
- d. Menerapkan komunikasi interpersonal, berfikir kritis dalam proses pembelajaran di FKIK UMY.
- e. Memahami prinsip dasar ilmu kedokteran dalam proses pembelajaran di FKIK UMY.

C. Tujuan Instruksional Khusus

Learning outcome yang ingin dicapai oleh blok ini secara khusus berdasarkan area kompetensi pada Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Area 1 (Profesionalisme yang luhur):

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan nilai islam dalam kehidupan dan proses belajar.
- b. Mahasiswa mampu menjelaskan perspektif islam dalam praktek kedokteran.
- c. Mahasiswa mampu menjelaskan karakter profesional dokter.
- d. Mahasiswa mampu menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab manusia dalam bidang kesehatan.

Area 2 (Mawas diri dan pengembangan diri)

- a. Mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan yang timbul dari dalam diri.
- b. Mengatur pemicu stress selama belajar dan bekerja.
- c. Memberikan respon positif terhadap *feedback*.
- d. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami kesadaran diri akan kekuatan dan kelemahan pada profesi dokter.
- e. Mengidentifikasi kelebihan dan membangun kepercayaan diri yang berhubungan dengan profesi dokter.
- f. Mahasiswa mampu mengetahui cara untuk belajar sepanjang hayat.
- g. Mengembangkan selalu ilmu pengetahuan baru.

Area 3 (Komunikasi efektif)

- a. Mahasiswa mampu mengetahui cara komunikasi interpersonal secara baik sebagai dasar untuk mengembangkan komunikasi dokter-pasien

Area 4 (Pengelolaan Informasi)

- a. Mahasiswa mampu memahami prinsip IT dan mengetahui kekuatan dan kelemahannya.
- b. Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan prinsip EBM.
- c. Memahami konsep dasar metodologi penelitian dan statistik untuk menilai validitas informasi tentang pengetahuan
- d. Memahami keterampilan dasar manajemen informasi yang berkaitan dengan pengumpulan data.
- e. Memahami keterampilan dasar untuk menilai validitas informasi yang sistemik tentang pengetahuan.

Area 5 (Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran)

- a. Mahasiswa mampu mengetahui istilah dalam kedokteran.
- b. Mahasiswa mampu mengetahui pelaksanaan praktikum skills lab di FKIK UMY.
- c. Mahasiswa mampu mengetahui secara umum tentang kedokteran keluarga.
- d. Mahasiswa mampu memahami Jaminan Kesehatan di Indonesia.
- e. Mahasiswa mampu memahami pengertian bioetika dan penerapan etika kedokteran.
- f. Mahasiswa mampu memahami prinsip logika hukum dalam pelayanan kesehatan.
- g. Mahasiswa mampu memahami peraturan perundang-undangan yang terkait dengan praktik kedokteran di Indonesia.

Area 7 (Pengelolaan Masalah kesehatan)

- a. Mahasiswa mampu memahami tentang pendokumentasian informasi medik dan nonmedik.

D. Topik Pembelajaran

Area kompetensi (Learning)	Topik	Strategi pembelajaran
AREA 1 a. Mahasiswa mampu mengetahui nilai islam dalam kehidupan dan proses belajar b. Mahasiswa mampu mengetahui perspektif islam dalam praktek kedokteran c. Mahasiswa mampu memahami karakter profesional dokter d. Mahasiswa mampu	<ul style="list-style-type: none">• <i>Islamic characteristic as a guidance for human alive</i>• <i>Pengantar FKIK Menghafal</i>• <i>Islamic Perspective in Finding Knowledge</i>• Kedokteran dan Hippocratic oaths dalam perspektif islam dan etika dokter muslim• <i>Human right & liability in health and It's implication to medical profession</i>• <i>Professionalism in medical education</i>• Pengantar filsafat ilmu	KULIAH

<p>memahami hak, kewajiban, dan tanggung jawab manusia dalam bidang kesehatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Etika dan profesionalisme</i> • <i>Academic disintegrity</i> atau <i>academic</i> 	<p>TUTORIAL</p>
<p>AREA 2</p> <p>a. Mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan yang timbul dari dalam diri</p> <p>b. Mengatur pemicu stress selama belajar dan bekerja</p> <p>c. Memberikan respon positif terhadap <i>feedback</i></p> <p>d. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami kesadaran diri akan kekuatan dan kelemahan pada profesi dokter</p> <p>e. Mengidentifikasi kelebihan dan membangun kepercayaan diri yang berhubungan dengan profesi dokter</p> <p>f. Mahasiswa mampu mengetahui cara untuk belajar sepanjang hayat</p> <p>g. Mengembangkan selalu ilmu pengetahuan baru</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>How to be a new medical student</i> • <i>Critical thinking and smart thinking</i> • <i>Metacognition for adult learner</i> (belajar mandiri, <i>learning style</i>, <i>active listening</i>, <i>note taking</i>, <i>problem solving</i>) • <i>How to study with PBL</i> • <i>Effective learning</i> • <i>Good reader for best result</i> 	<p>KULIAH</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa baru belajar dengan sistem PBL 	<p>TUTORIAL</p>
<p>AREA 3</p> <p>Mahasiswa mampu mengetahui cara komunikasi interpersonal secara baik sebagai dasar untuk mengembangkan komunikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi interpersonal dan wawancara • <i>Basic concept of IPE</i> dan komunikasi antar profesi (<i>plenary</i>) 	<p>KULIAH & DISKUSI PANEL</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi interpersonal • Wawancara (komuda) 	<p>SKILLS LAB & KOMUDA</p>
<p>AREA 4</p> <p>a. Mahasiswa mampu memahami prinsip IT dan mengetahui kekuatan dan kelemahannya</p> <p>b. Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan prinsip EBM</p> <p>c. Memahami konsep dasar metodologi penelitian dan statistic untuk menilai</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Medical Information technology, Rules and Cyberethics</i> • <i>Learning resources for Evidence Based Medicine</i> • <i>Basic statistic for evidence based medicine</i> 	<p>KULIAH</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan <i>E-Learning</i> 	<p>PRAKTIKUM IT</p>

<p>validitas informasi tentang pengetahuan</p> <p>d. Memahami keterampilan dasar manajemen informasi yang berkaitan dengan pengumpulan data</p> <p>e. Memahami keterampilan dasar untuk menilai validitas informasi yang sistemik</p>	<p><i>System</i> di FKIK</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Search Engine and Data Processing</i> 	
<p>AREA 5</p> <p>a. Mahasiswa mampu mengetahui istilah dalam kedokteran</p> <p>b. Mahasiswa mampu mengetahui pelaksanaan praktikum skills lab di FKIK UMY</p> <p>c. Mahasiswa mampu memahami Jaminan Kesehatan di Indonesia</p> <p>d. Mahasiswa mampu memahami pengertian bioetika dan penerapan etika kedokteran</p> <p>e. Mahasiswa mampu memahami prinsip logika hukum dalam pelayanan</p> <p>f. Mahasiswa mampu memahami Jaminan Kesehatan di Indonesia</p> <p>g. Mahasiswa mampu memahami peraturan perundang-undangan yang terkait dengan praktik kedokteran di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Anatomi Medical Term</i> • <i>Medical term : Basic Medical Term</i> • <i>Medical Term : Clinical Medical Term</i> • <i>Introduction of Medical Skills</i> • <i>Introduction to Family Medicine (SKN, SJSN)</i> • <i>Philosophy of Ethical profession in medical practices based on hippocratic oath</i> • <i>Ethical aspects & relationship between patient-Medical services provider</i> • <i>Bioethical Aspect, law, and humanity for Developing Medical Science and Technology and Research</i> • <i>Profession standart and medical discipline enforcement for Consumer's protection against malpractice</i> <p><i>The Medical Law system in Indonesia as a medicolegal perspective</i></p>	KULIAH
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Medical ethic, discipline, dilemma and malpractice</i> 	TUTORIAL
<p>AREA 7</p> <p>Mahasiswa mampu memahami tentang pendokumentasian informasi medik dan</p>	<p><i>Medical Confidentiality, Medical Record and Informed Consent</i></p>	KULIAH

E. Prasyarat penilaian

Blok keterampilan belajar adalah blok pertama di kurikulum Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) FKIK UMY yang memberikan mahasiswa prinsip dasar dan konsep belajar di PSPD FKIK UMY. Pengetahuan dasar dan keterampilan yang dipelajari pada blok ini akan diterapkan pada blok selanjutnya. Oleh karena itu mahasiswa harus mengikuti blok keterampilan belajar ini sebelum melanjutkan blok berikutnya.

Aktivitas pembelajaran harus diikuti oleh mahasiswa sebagai prasyarat untuk mengerjakan evaluasi akhir. Minimal kehadiran dari aktivitas pembelajaran meliputi:

1. Perkuliahan : 75%
2. Tutorial : 75%
3. Skillabs : 100%
4. Praktikum di Laboratorium : 100%

F. Strategi Pembelajaran dan Pengalaman Belajar Perkuliahan

Area Kompetensi	Kompetensi Inti	Topik	Durasi	Pengampu
Area 1 Profesionalitas yang Luhur	Mampu melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.	PSKI 1 Selaput dara, ganti kelamin, reparasi kosmetik dan penyimpangan identitas	1	dr. Indrayanti, SpPA
		PSKI 2 Pengantar FKIK menghafal	1	Ahmad Fauzi, S.H.I., M.Ag
		PSKI 3 Kajian Ilmiah Tibb Nabawi	1	dr. Ahmad Edi
		Kewarganegaraan	6	Dr.dr. Kusbaryanto, M.Kes
		Penjelasan KTI	1	Dr. dr. Ratna Indriawati, M.Kes
Area 5 Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran Mampu menyelesaikan masalah		Organon Visus (Anatomi)	1	dr. Nicko Rahmanio, Sp.B
		Fisiologi Penglihatan (Fisiologi)	1	DR. dr. Ratna,

kesehatan berdasarkan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan yang mutakhir untuk mendapat hasil yang optimum.				M.Kes
		Mikroorganisme penyebab infeksi pada sistem sensori : virus, jamur, bakteri (Mikrobiologi)	1	dr. Inayati Habib., M.Kes.,Sp.MK
		Eyelash, tears, orbita, conjunctiva, and sclera diseases (IP Mata)	2	dr. Rr. Nur Shani Meida, Sp.M.,M.Kes
		Kornea dan kelainan kornea	2	dr. Ahmad Iklilludin, SpM
		Badan kaca , retina, dan kelainannya (Offline)	2	dr. Ahmad Iklilludin, SpM
		Neuro Oftalmologi (IP Mata)	1	dr. Rr. Nur Shani Meida, Sp.M.,M.Kes
		Keganasan pada mata (IP Mata)	1	dr. Ahmad Iklilludin, SpM
		Refraksi anomaly (IP Mata)	2	dr. Rr. Nur Shani Meida, Sp.M.,M.Kes
		Fisiologi klinis gangguan sistem keseimbangan(Fisiologi)	2	Dr. dr. Ikhlas M Jenie, M.Med.,Sc
		Farmakoterapi/obat-obatan pada organ system sensori (Farklin)	1	dr. Akhmad Edi Purwoko, MKes
		Lensa, Katarak (IP Mata)	1	dr. Yunani Setyandriana, Sp.M
		Uvea dan penyakit uvea (IP Mata)	1	dr. Yunani Setyandriana, Sp.M.

	Glaukoma	1	dr. Yunani Setyandriana, Sp.M.
	Struktur, fungsi kulit & patogenesis lesi kulit (Kulit Kelamin)	1	dr. Nafiah, SpKK
	Parasit pada penyakit kulit dan otot (Kulit Kelamin)	2	Dr. drh. Tri Wulandari, M.Kes
	Aspek psikiatri penyakit kulit (Jiwa)	1	dr. Tessaviani., Sp.KJ
	Lesi eritroskuamosa; Gangguan keratinisasi; inflamasi non infeksi (Kulit Kelamin)	2	dr H. Rikyanto, SpKK.,M.Kes
	Penyakit kulit virus (Kulit Kelamin)	1	dr. Siti Aminah, SpKK, MKes
	Zoonosis (Kulit Kelamin)	2	dr. Siti Aminah, SpKK, MKes
	Konsep diagnosis kulit Dermatitis / Eksim	2	dr Nafiah Chusniyati, SpKK
	Penegakan Diagnosis & Dermatoterapi (kulit)	1	dr. Siti Aminah TSE., Sp.KK.,M.Kes
	Penyakit vesikobulosa; Penyakit kulit alergi; Penyakit autoimun; Reaksi obat (Kulit Kelamin)	2	dr H. Rikyanto, SpKK.,M.Kes
	Infeksi bakteri (mikrobiologi)	1	dr. Seshy Tinartayu, M.Sc
	Neoplasma; Tumor epitel premaligna & maligna; Tumor dermis; Tumor sel melanosit (kulit)	1	dr. Nafiah Chusniyati, SpKK
	- Kelainan kelenjar sebacea & ekrin	2	dr H. Rikyanto, SpKK.,M.Kes

	- Kelainan pigmentasi; Rambu (Kulit Kelamin)		
	- Infeksi virus - Infeksi fungal (Kulit Kelamin)	2	dr. Siti Aminah, SpKK, MKes
	Anatomi klinik Vesibulococlear (THT)	2	dr Rizka Fakhriani, MMR., Sp.THT
	Penyakit telinga luar dan tengah infeksi	2	dr Rizka Fakhriani, MMR., Sp.THT
	Fisiologi klinis gangguan sistem keseimbangan(Fisiologi)	2	Dr. dr. Ikhlas M Jenie, M.Med.,Sc
	Penyakit telinga luar dan tengah non infeksi	2	dr Rizka Fakhriani, MMR., Sp.THT
	Penyakit Hidung dan SPN (THT)	2	dr. Asti Widuri, Sp.THT.,M.Ke s
	Keganasan pada THT (THT)	1	dr. Asti Widuri, Sp.THT.,M.Ke s
	Penyakit telinga dalam dan gangguan keseimbangan (THT)	2	Dr Rizka Fakhriani, MMR., Sp.THT
	Fisiologi pendengaran	2	Dr. Tri Pitara Mahanggoro, S.Si.,M.Kes
	Audiologi dan neurootologidi	2	dr Rizka Fakhriani, MMR., Sp.THT
	Anatomi klinik organ penghidu dan pengecap(THT)	1	dr. Asti Widuri, Sp.THT.,M.Ke s
	SKS= 4,9	68 jam	

AREA 7 Area Pengelolaan Masalah Kesehatan	Mampu mengelola masalah kesehatan individu, keluarga maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan primer.	Pemeriksaan mata: - Visus - pinhole dan koreksi kacamata SKILLS LAB (OFFLINE)	2	-dr. Hj. Yunani Setyandriana, SpM -dr. Hj. Nur Shani Meida, SpM, MKes -dr Ahmad Iklilludin, SpM
		- Pemeriksaan segment anterior mata - Pemeriksaan segment posterior mata - Pemeriksaan otot ekstra okuler dan lapang pandang SKILLS LAB (OFFLINE)	2	-dr. Hj. Yunani Setyandriana, SpM -dr. Hj. Nur Shani Meida, SpM, MKes -dr Ahmad Iklilludin, SpM
		- Anamnesis - Px Fisik dan Penunjang dermatologi SKILLS LAB (ONLINE)	2	dr. Siti Aminah, SpKK
		- Anamnesis - Pemeriksaan telinga - Test keseimbangan - pemeriksaan hidung - pemeriksaan sinus paranasal - pemeriksaan mulut - pemeriksaan tenggorokan SKILLS LAB	2	dr. Asti Widuri, SpTHT

Praktikum

No	Topik	Pertemuan
1	Obat-obatan sistem Sensory, Midriatikum dan miotikum (Farmakologi Klinik)	1
2	Visus, koreksi anomaly refraksi, Buta Warna (Fisiologi)	1
3	Parasit penyebab penyakit kulit (Parasitologi)	1
4	Ectoparasit, gigitan serangga (Parasitologi)	1
5	Jamur penyebab penyakit kulit	1

	(Mikrobiologi)	
6	Faal	1
7	(SKS = 0,42)	6

TOTAL SKS: 5,32 SKS

Tutorial

No	Topik	Pertemuan
1	skenario 1 Kelainan refraksi	2
2	skenario 2 DV	2
3	skenario 3 Pendengaran	2
4	skenario 4 Rhinitis	2
(SKS=7)		10 Jam

G. Fasilitas

Program Studi Pendidikan Dokter FKIK UMY memiliki beberapa fasilitas yang mendukung aktivitas pembelajaran. Fasilitas tersebut meliputi :

- a. 3 *Amphitheatre* untuk proses perkuliahan kelas besar yang dilengkapi *computer/notebook & LCD projector, audio recorder, internet*
- b. 15 ruangan tutorial untuk diskusi kelompok kecil/tutorial dengan kapasitas 12-15 mahasiswa/ruangan dilengkapi dengan TV, DVD *media player, CCTV, internet*
- c. 2 ruangan laboratorium keterampilan
- d. 6 laboratorium untuk praktikum biomedis
- e. 1 perpustakaan fakultas
- f. 1 Laboratorium untuk TI
- g. Hot-spot area

H. Evaluasi

Penilaian dilakukan secara formatif dan sumatif. Penilaian formatif dilakukan dengan menilai aktivitas harian mahasiswa dengan menggunakan *check list*, laporan tertulis, kuis dan lain sebagainya. Penilaian sumatif dilakukan dengan ujian CBT.

Nilai akhir blok akan ditentukan dengan komposisi :

- 60% dari MCQ CBT (30% evaluasi belajar 1 dan 70% evaluasi belajar 2)
 - o Evaluasi belajar 1 adalah penilaian hasil belajar mahasiswa pada 2 minggu pertama
 - o Evaluasi belajar 2 adalah penilaian hasil belajar mahasiswa pada akhir minggu ke 4 (25% hasil belajar 2 minggu pertama dan 75% hasil belajar 2 minggu kedua)
- 30% dari Tutorial
- 10% dari Praktikum di laboratorium

Mahasiswa dikatakan lulus blok keterampilan belajar dan profesionalisme apabila telah memenuhi kriteria sebagai berikut :

- Nilai minimal untuk MCQ adalah 60
- Nilai minimal untuk nilai akhir adalah 60

I. Sumber belajar mandiri

• Etika Kedokteran

1. Lafal Sumpah
2. KODEKI (Kode Etik Kedokteran Indonesia)

• Disiplin Kedokteran

1. Keputusan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 17/KKI/KEP/VIII/2006 tentang Pedoman Penegakan Disiplin Profesi Kedokteran
2. Keputusan Konsil Kedokteran Indonesia 18/KKI/KEP/IX/2006 tentang Penyelenggaraan praktik kedokteran yang baik di Indonesia

• Hukum

1. UU no. 23/1992 tentang Kesehatan
2. UU no. 29/2004 tentang Praktik Kedokteran
3. UU no. 8/1999 tentang Perlindungan Konsumen
4. UU no. 8/1946 tentang KUH-Pidana dan Acara Pidana (KUHP)
5. KUH-Perdata
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 512/Menkes/Per/IV/2007 tentang Izin Praktik dan Pelaksanaan Praktik Kedokteran
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 585/Menkes/Per/IX/1989 tentang Persetujuan Tindakan Medis
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 749a/Menkes/Per/XII/1989 tentang Rekam Medik / Medical Record
9. Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1966 tentang Wajib Simpan Rahasia Kedokteran

• Agama

1. Al Qur'an
2. Al Hadist

• Journal

1. Medical Education
2. BMJ
3. NEJM

• Pakar

1. MEDU
2. DR. Choiruddin Bashori
3. dr. Dirwan Suryo Soularto, Sp.F
4. Prof. Dr. dr. Soewito Atmo Soemarno, Sp THT-KL

• Web site

1. www.mededuc.com
2. www.academicmedicine.com

J. DAFTAR PUSTAKA

1. Anderson, Paul D. 2008. *Anatomi & Fisiologi Tubuh Manusia*. Jakarta : EGC.
2. American Academy of Ophthalmology, 2020, BCSC Clinical optics. AAO- San Francisco
3. Boies . 2015. **Buku Ajar Penyakit THT** . Edisi 6 . EGC
4. Djuanda. 2015. **Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin**. Edisi VII. FKUI
5. Garcia, I.S. and Bruckner, 1996. *Diagnostik Parasitologi Kedokteran*, 1st ed, EGC Jakarta.
6. Faust, E.C., Russel and Jung, R.C., 1977. *Clinical parasitology*, 8th ed. Lea and fabriger. Philadelphi
7. Ganong, W.F. 2010. **Review of Medical Physiology**. 23th edition. New York: The McGraw-Hill Companies.Inc
8. Gilman, A.G., rall, T.W., Nies, A.S., and Taylor, P., 1990. *Goodman and Gilman's the Pharmacological Basis of Therapeutics*, 8 th ed, Pergamonn Press, New York.
9. Guyton, Arthur C, Hall, John E. 2008. **Buku Ajar Fisiologi Kedokteran** Edisi 11. Jakarta : EGC
10. Ilyas, Yulianti. 2018. **Ilmu Penyakit Mata**. Edisi 5. FKUI
11. Kanski's **Clinical Ophthalmology**, 2020, Anomaly Refraction
12. Katzung, B.G (editor). 1998. *Basic and Clinical Pharmacology*. 7th ed. Appleton & Lange, Conneticut.
13. Markell, K.M., Voge, M., and John, D.T., 1986. *Medical parasitology*, 6th ed, W.B Saunders Company, Philadelphia.
14. Melmon, K.L., Morelli, H.F., Hoffman, B.B and Nirenberg, D.W. 1992. *Melmon and Morelli's Clinical Pharmacology Basic Principle in therapeutics*, Mc graw Hill Inc, New York
15. Omar Hasan Kasule. 2000. *Lectures Islamic Medicine*, International Islamic University Malaysia
16. Putz R, Pabst R. 2007. **Sobotta:Atlas der Anatomie des Menschen**. 22nd ed.
17. Shahid Athar. 2000. *Islamic Medicine*. Indiana Univ. School of Medicine, Inidianapolis, Indiana.
18. Sherwood, Lauralee. 2001. **Fisiologi Manusia**. Jakarta : Buku kedokteran EGC.
19. Snell RS. **Clinical Anatomy for Medical Student**. 6th ed. Sugiharto L, HartantoH, Listiawati E, Susilawati, Speight, T.M & Holford, N.H.G. 1987. *Avery's Drug Treatment*. 4th ed. Adis International Limited. Auckland.
20. Suhardjo, Angela, 2017. **Buku Ilmu Kesehatan Mata**, Refraksi, Edisi ke-3. FK UGM
21. Suyono J, Mahatmi T, dkk, penerjemah. 2006. **Anatomi Klinik Untuk Mahasiswa Kedokteran**. Edisi 6. Jakarta: EGC.
22. Vander, A.J. 1990. *Human Physyology*. 5th ed, Mc Graw-Hill, USA.
23. Vaughan, Asbury. 2020. **Oftalmologi Umum**. Edisi 19. EGC

Lampiran-1
PETUNJUK TUTORIAL

PANDUAN PELAKSANAAN TUTORIAL

Mahasiswa akan dibagi dalam kelompok-kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari sepuluh sampai 15 mahasiswa dan dibimbing oleh satu tutor sebagai fasilitator. Dalam diskusi tutorial perlu ditunjuk satu orang sebagai ketua diskusi dan satu orang sebagai sekertaris. Ketua diskusi dan sekertaris ditunjuk sebergiliran untuk setiap skenarionya agar semua mahasiswa mempunyai kesempatan berlatih sebagai pemimpin dalam diskusi. Oleh karena itu perlu dipahami dan dilaksanakan peran dan tugas masing-masing dalam tutorial sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

Sebelum diskusi dimulai, tutor akan membuka diskusi dengan perkenalan antara tutor dengan mahasiswa serta antar mahasiswa. Ketua dari diskusi dibantu sekertaris memimpin diskusi dengan menggunakan tujuh langkah atau *seven jumps* untuk mendiskusikan masalah yang ada dalam skenario. Tujuh langkah tersebut meliputi :

1. **Klarifikasi istilah atau konsep**

Proses menulis dan mencocokkan istilah-istilah dalam skenario yang belum jelas atau menimbulkan banyak intepretasi dengan bantuan kamus umum, kamus kedokteran dan tutor

2. **Penentuan masalah**

Proses mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang ada dalam skenario berdasarkan kesepakatan bersama.

3. **Pembahasan masalah secara singkat**

Proses mendiskusikan dan menjelaskan permasalahan yang ditemukan pada nomer 2 dengan singkat sesuai dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya oleh masing- masing anggota (*prior knowledge*).

4. **Analisis masalah**

Proses menjelaskan masalah yang telah didiskusikan pada nomor 3 secara mendalam dan sistematis berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.

5. **Menetapkan tujuan belajar**

Proses mengumpulkan beberapa permasalahan yang didapatkan pada proses nomor 4 yang dirasakan kurang jelas dan masih membutuhkan sumber yang benar dan terpercaya atau permasalahan baru yang muncul dan belum teranalisa di nomor 4 untuk dijadikan fokus pembelajaran mandiri. Proses ini merupakan akhir proses dari

pertemuan pertama.

6. Belajar mandiri

Setiap anggota kelompok melakukan proses belajar mandiri melalui akses internet, jurnal, perpustakaan, kuliah dan konsultasi pakar untuk memecahkan masalah yang menjadi tujuan belajar di nomor 5.

7. Pelaporan hasil belajar mandiri

Pada pertemuan kedua dilakukan proses pelaporan oleh masing-masing anggota tentang

hasil yang diperoleh dalam proses belajar mandiri, kemudian dari beberapa hasil dapat ditarik kesimpulan jawaban yang benar dari masing-masing permasalahan yang menjadi tujuan belajar.

Setiap skenario akan diselesaikan dalam satu minggu dengan dua kali pertemuan. Langkah pertama sampai dengan langkah kelima dilaksanakan pada pertemuan pertama, sedangkan langkah keenam dilakukan mandiri diantara waktu pertemuan pertama dan kedua. Langkah ketujuh dilaksanakan pada pertemuan kedua.

Tutor yang bertugas sebagai fasilitator akan mengarahkan diskusi dan membantu mahasiswa dalam mencari solusi pemecahan masalah tanpa harus memberikan penjelasan atau kuliah mini.

Ketua diskusi memimpin diskusi dengan cara :

1. Memberi kesempatan setiap anggota kelompok sesuai nama yang disebut untuk dapat menyampaikan pertanyaan.
2. Mengingatkan bila ada anggota kelompok yang mendominasi diskusi
3. Mendorong/memberi kesempatan lebih/memancing bila ada anggota yang kurang aktif selama proses diskusi
4. Membatasi apabila didapatkan pernyataan yang menyimpang jauh dari topik permasalahan yang telah ditentukan
5. Memeriksa sekretaris dalam melakukan tugasnya mencatat proses jalannya diskusi dan hal-hal penting yang perlu dicatat selama diskusi berlangsung.
6. Ketua diskusi dalam bertugas dibantu oleh seorang sekretaris yang bertugas mencatat tahapan diskusi beserta hasilnya dalam *whiteboard* atau *flipchart*.

Dalam diskusi tutorial perlu dimunculkan suasana belajar yang kondusif serta iklim keterbukaan dan kebersamaan yang kuat. Mahasiswa bebas mengemukakan pendapatnya tanpa khawatir apakah pendapatnya dianggap salah, remeh dan tidak bermutu oleh teman yang lain, karena dalam tutorial yang lebih penting adalah bagaimana mahasiswa berproses memecahkan masalah dan bukan kebenaran pemecahan masalahnya.

Proses tutorial menuntut mahasiswa agar secara aktif dalam mencari informasi atau belajar mandiri untuk memecahkan masalah. Belajar mandiri dapat dilakukan dengan akses informasi baik melalui internet (jurnal ilmiah terbaru), perpustakaan (*textbook* dan laporan penelitian), kuliah dan konsultasi pakar.

**Gambaran keterampilan mahasiswa pada proses tutorial PBL A.
Diskusiawalpadaminggupertama**

<i>Step</i>	Deskripsi	Ketua	Sekretaris
1	Klarifikasi istilah atau konsep	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjuk anggota kelompoknya untuk membacakan problem skenario • Memastikan ada anggota yang bersedia membacakan problem skenario • Memastikan adanya istilah atau konsep yang kurang dimengerti pada problem skenario • Menyimpulkan tahap pertama dan melanjutkan diskusi tahap selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Membagi papan tulis menjadi tiga bagian • Mencatat istilah yang kurang dimengerti
2	Penentuan masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan kepada anggota untuk kemungkinan penentuan masalah • Meringkas pertanyaan para anggota kelompok • Memastikan seluruh anggota setuju dengan penentuan • Menyimpulkan tahap kedua dan melanjutkan diskusi tahap selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis permasalahan yang telah ditetapkan
3	Pembahasan masalah secara singkat	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersilahkan seluruh anggota kelompok untuk berkontribusi satu persatu • Meringkas setiap hasil kontribusi anggota kelompok • Menstimulasi anggota kelompok untuk berkontribusi • Meringkas hasil curah pendapat sementara • Meyakinkan bahwa proses analisis masalah oleh para anggota ditunda sampai pada tahap keempat 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat tulisan ringkas yang jelas untuk setiap kontribusi dari peserta • Membedakan antara poin utama dengan pendukung
1.	Analisis masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan bahwa semua pendapat curah pendapat telah didiskusikan • Meringkas setiap hasil kontribusi anggota kelompok • Mengajukan pertanyaan untuk memperdalam analisis dalam diskusi • Memastikan bahwa anggota kelompok tidak melenceng 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat tulisan ringkas yang jelas untuk setiap kontribusi dari peserta • Memberikan indikasi adanya hubungan antar topik permasalahan (membuat skema)

		<p>jauh dari topik pembicaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menstimulasi anggota kelompok untuk menemukan hubungan antar topik permasalahan 	
2.	Menetapkan tujuan belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan kepada anggota kelompok untuk kemungkinan <i>issue</i> yang akan dipelajari untuk tahap belajar mandiri • Meringkas setiap hasil kontribusi anggota kelompok • Memastikan seluruh anggota telah menyetujui <i>issue</i> yang akan dipelajari untuk tahap belajar mandiri • Memastikan bahwa semua kesulitan dan perbedaan dalam analisis permasalahan sudah dijadikan <i>issue</i> yang akan dipelajari untuk tahap belajar mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis <i>issue</i> yang akan dipelajari untuk tahap belajar mandiri

B. Tahap pelaporan hasil pada minggu kedua

<i>Step</i>	Deskripsi	Ketua	Sekretaris
7.	Pelaporan hasil belajar mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan struktur pelaksanaan tahap pelaporan • Membuat daftar dari sumber belajar yang digunakan • Mengulang kembali <i>issue</i> yang akan dipelajari pada tahap belajar mandiri dan menanyakan temuan yang didapatkan sebagai hasil belajar mandiri kepada anggota kelompok • Meringkas setiap hasil kontribusi anggota kelompok • Mengajukan pertanyaan untuk memperdalam analisa dalam diskusi • Menstimulasi anggota kelompok untuk menemukan hubungan antar topik permasalahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat tulisan ringkas yang jelas untuk setiap kontribusi dari peserta • Memberikan indikasi adanya hubungan antar topik permasalahan (membuat skema) • Membedakan antara poin utama dengan <i>issue</i> pendukung

		<ul style="list-style-type: none"> • Menstimulasi anggota kelompok untuk berkontribusi • Menyimpulkan dan meringkas hasil diskusi dari setiap <i>issue</i> yang akan dipelajari 	
--	--	---	--

SKENARIO 1

Tujuan pembelajaran skenario:

1. Mahasiswa mampu mengetahui anatomi mata
2. Mahasiswa mampu mengetahui fisiologi sistem penglihatan
3. Mahasiswa mampu mengetahui macam-macam kelainan refraksi
4. Mahasiswa mampu mengetahui faktor risiko kelainan refraksi
5. Mahasiswa mampu mengetahui cara mendiagnosis kelainan refraksi
6. Mahasiswa mampu mengetahui penatalaksanaan kelainan refraksi
7. Mahasiswa mampu mengetahui komplikasi kelainan refraksi.

TRIGGER 1 :

Seorang anak berusia 12 tahun diantar ibunya ke klinik pratama karena keluhan kabur pada matanya dan sering merasa pusing di daerah kening terutama sejak banyak melakukan aktivitas secara daring pada masa pandemi ini. Sehari-harinya bersekolah dan mengerjakan tugas di depan komputer lebih dari 4 jam sehari. Anak tersebut sebelumnya sudah memakai kacamata sejak usia 8 tahun, dengan ukuran minus, S-1.00 dioptri pada kedua matanya. Bapaknya tidak berkacamata, ibunya berkacamata minus dan saudara laki-laki (kakaknya) tidak berkacamata.

Diskusikan kasus diatas dengan langkah seven jumps !

SKENARIO 2

Tujuan pembelajaran skenario:

1. Memahami dan menjelaskan mekanisme terjadinya lesi patch dan plak.
2. Menjelaskan mekanisme/pathogenesis penyakit dermatitis eksematous.
3. Memahami dan menjelaskan diferensial diagnosis lesi patch dan plak pada ekstremitas dan badan.
4. Memahami cara penegakan diagnosis dermatitis atopik, dan penyakit kulit yang ditandai lesi patch dan plak di badan dan ekstremitas.
5. Menjelaskan dan memilih prosedur klinis dan laboratorium sesuai dengan masalah klinis (infeksi jamur, dermatitis eksematous, penyakit eritroskuamosa, lepra).
6. Menjelaskan penatalaksanaan dermatitis eksematous.

TRIGGER 1:

RPS: Seorang laki-laki berusia 63 tahun datang ke poliklinik kulit dan kelamin RS PKU Muhammadiyah Gamping dengan keluhan muncul gatal-gatal di seluruh badan sejak 1 bulan yang lalu. Keluhan didahului gatal pada kedua lengan. Tetapi karena gatal belum hilang, pasien pun pergi ke dokter umum dan diberi obat CTM dan krim hidrokortison. Setelah minum obat justru gatal-gatal meluas ke seluruh badan. Sekarang gatal masih sedikit diikuti nyeri pada kulit pasien. Keluhan tidak disertai dengan demam. Sehari-hari pasien menggunakan sabun mandi asepso.

RPD: Keluhan serupa (+), alergi (-), asma (-), HT (-), DM (-).

RPK: Keluhan serupa (-), alergi (-), asma (+) pada ibu, HT (-), DM (-).

RPSosial: Pasien bekerja sebagai petani dan saat beraktivitas kadang-kadang menggunakan pakaian yang tidak semuanya tertutup.

DISKUSIKAN TRIGGER 1

Diskusikan kasus diatas dengan langkah seven jumps !

SKENARIO 3

Tujuan pembelajaran skenario:

1. Mahasiswa mampu memahami anatomi organ pendengaran.
2. Mahasiswa mampu memahami proses fisiologi pendengaran.
3. Mahasiswa dapat menjelaskan jenis dan patofisiologi sebab-sebab gangguan pendengaran.
4. Mahasiswa mampu menjelaskan prosedur pemeriksaan pendengaran.
5. Mahasiswa mampu menjelaskan manajemen gangguan pendengaran.
6. Mahasiswa mampu menyebutkan factor risiko gangguan pendengaran dan peranan pencegahan gangguan pendengaran.

Triger 1:

Seorang laki-laki berumur 76 tahun datang ke dokter keluarga karena merasa kedua telinga berdenging sejak 3 bulan yang lalu. Keluhan didahului kurangnya pendengaran sekitar 1 tahun terakhir, sehingga sering kesulitan saat berkomunikasi dengan orang lain dan menurut keluarga jika menonton TV selalu dengan volume besar yang membuat keluarganya terganggu. Pasien seorang pensiunan guru, tidak ada riwayat penyakit DM, HT ataupun riwayat paparan suara keras.

Diskusikan kasus diatas dengan langkah seven jumps!

Skenario 4

Tujuan pembelajaran skenario:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme terjadinya bersin, rhinorea, hidung tersumbat, gangguan penghidu.
2. Mahasiswa mampu memahami diferensial diagnosis rhinitis alergi.
3. Mahasiswa mampu memahami cara pemeriksaan klinis gangguan hidung
4. Mahasiswa mampu memahami cara pemeriksaan gangguan hidung
5. Menjelaskan cara penegakan diagnosis penyakit yang ditandai dengan bersin, rhinorea, hidung tersumbat, gangguan penghidu.
6. Menjelaskan pengobatan pada kasus rhinitis alergi
7. Menjelaskan prognosis dan komplikasi rhinitis alergi
8. Mahasiswa mampu menjelaskan perspektif Islam terkait sistem penghidu

TRIGGER 1:

Seorang laki-laki berusia 40 tahun datang ke puskesmas dengan keluhan sering mengalami bersin-bersin > 5 kali hampir setiap pagi selama kurang lebih 7 tahun. Selain bersin-bersin juga disertai hidung gatal dan keluar ingus cair, jernih dan banyak dari kedua lubang hidung. Hidung tersumbat pada malam hari, tetapi tidurnya tidak terganggu. Keluhan bertambah hebat jika penderita terkena debu dan keluhan berkurang setelah minum obat flu yang dibeli sendiri. Penderita belum pernah berobat ke dokter. Penderita masih dapat melakukan kegiatan sehari-hari, tetapi dirasakan terganggu dalam pekerjaannya. Tidak ada gangguan tidur, tidak demam dan tidak batuk. Daya penciuman berkurang saat keluhan muncul dan membaik setelah minum obat.

Riwayat alergi lain seperti asma pada penderita tidak ada. Anak ke dua penderita menderita sakit yang sama. Riwayat alergi pada orang tua penderita tidak diketahui dan sudah meninggal.

Diskusikan kasus diatas dengan langkah seven jumps!

Lampiran-2
QUALITY ASSURANCE

GLOBALRATING SCALE PERKULIAHAN BLOK 14 TAHUN 2021

Setelah selesai mengikuti kuliah, berilah penilaian terhadap “metode penyampaian” dan “relevansi materi” yang diberikan oleh dosen pengampu dengan nilai (1) Buruk; (2) Kurang; (3) Cukup; (4) Baik; (5) Sangat Baik.

Topik	Pengampu	Metoda	Relevansi	Tanggal
PSKI 1 Selaput dara, ganti kelamin, reparasi kosmetik dan penyimpangan identitas	dr. Indrayanti, SpPA			
PSKI 2 Kajian Ilmiah Tibb Nabawi	dr. Ahmad Edi			
Organon Visus (Anatomi)	dr. Nicko Rahmanio, Sp.B			
Fisiologi Penglihatan (Fisiologi)	DR. dr. Ratna, M.Kes			
Mikroorganisme penyebab infeksi pada sistem sensori : virus, jamur, bakteri (Mikrobiologi)	dr. Inayati Habib., M.Kes.,Sp.MK			
Fisiologi sel Punca (Fisiologi)	DR. dr . Ikhlas			
Eyelash, tears, orbita, conjunctiva, and sclera diseases (IP Mata)	dr. Rr. Nur Shani Meida, Sp.M.,M.Kes			
Retinal Diseases, Kornea dan kelainan kornea (IP Mata)	dr. Ahmad Iklilludin, SpM			
Neuro Oftalmologi (IP Mata)	dr. Rr. Nur Shani Meida, Sp.M.,M.Kes			
Keganasan pada mata (IP Mata)	dr. Ahmad Iklilludin, SpM			
Refraksi anomaly (IP Mata)	dr. Rr. Nur Shani Meida, Sp.M.,M.Kes			
Fisiologi Keseimbangan (Fisiologi)	Dr. dr. Ikhlas M Jenie, M.Med.,Sc			

Farmakoterapi/obat-obatan pada organ system sensoris (Farklin)	dr. Akhmad Edi Purwoko, MKes			
Lensa, Katarak (IP Mata)	dr. Yunani Setyandriana, Sp.M			
Kornea, uvea, lensa, badan kaca dan retina (IP Mata)	dr. Yunani Setyandriana, Sp.M.			
Anatomi, fisiologi, dan patofisiologi indra peraba (Kulit Kelamin)	dr. Siti Aminah TSE., Sp.KK.,M.Kes			
Dermatotherapy (obat topical dan indikasinya) Obat Anti Fungi (Kulit Kelamin)	dr. H. Rikyanto, Sp.KK.,M.Kes			
Aspek psikiatri penyakit kulit (Jiwa)	dr. Tessaviani., Sp.KJ			
Konsep diagnosis kulit Dermatitis eksim (Kulit Kelamin)	dr Nafiah Chusniyati, SpKK			
Penyakit kulit virus (Kulit Kelamin)	dr. Siti Aminah, SpKK, MKes			
Zoonosis kulit Gigitan serangga dan infestasi parasit (Kulit Kelamin)	dr. Siti Aminah, SpKK, MKes			
Penyakit reaktif kulit (urtikaria, erupsi obat, toxic epidermal, SJS (Kulit Kelamin)	dr H. Rikyanto, SpKK.,M.Kes			
Lesi eritro-squamosa (dan BULA) (Kulit Kelamin)	dr H. Rikyanto, SpKK.,MN.Kes			
Penyakit jamur pada kulit (Kulit Kelamin)	dr. Siti Aminah, SpKK, MKes			
Parasit pada penyakit kulit dan otot (Parasitologi)	drh. Tri Wulandari K., M.Kes			
Tumor pada kulit (Kulit Kelamin)	dr. Nafiah Chusniyati, SpKK			

Fisiologi pendengaran dan biokustik (Fisiologi)	Dr. Tri Pitara Mahanggoro, S.Si.,M.Kes			
Penyakit Hidung dan SPN (THT)	DR.dr. Bambang Udji Joko, Sp.THT.,M.Kes			
Keganasan pada THT (THT)	dr. Asti Widuri, Sp.THT.,M.Kes			
Anatomi klinik organ penghidu dan pengecap (THT)	dr. Asti Widuri, Sp.THT.,M.Kes			
Penyakit telinga dalam dan gangguan keseimbangan (THT)	Dr Rizka Fakhriani, MMR., Sp.THT			
JAMUR dan Bakteri pada infeksi kulit (Mikrobiologi)	dr. Seshy Tinartayu, M.Sc			
Audiologi dan neurootologi (THT)	dr Rizka Fakhriani, MMR., Sp.THT			
- Pemeriksaan mata - Visus - pinhole dan koreksi kacamata	-dr. Hj. Yunani Setyandriana, SpM -dr. Hj. Nur Shani Meida, SpM, MKes -dr Ahmad Iklilludin, SpM			
- Pemeriksaan segment anterior mata - Pemeriksaan segment posterior mata - Pemeriksaan otot ekstra okuler dan lapang pandang	-dr. Hj. Yunani Setyandriana, SpM -dr. Hj. Nur Shani Meida, SpM. MKes -dr Ahmad Iklilludin, SpM			

GLOBAL RATING SCALE PRAKTIKUM BLOK 15 TAHUN 2017

Setelah selesai mengikuti praktikum, berilah penilaian terhadap “instruktur praktikum”, “relevansi materi” dan “fasilitas belajar” yang diberikan dengan nilai (1) Buruk; (2) Kurang; (3) Cukup; (4) Baik; (5) Sangat Baik.

No	Topik	Instuktur	Relevansi	Fasilitas	Tgl
1	Obat-obatan sistem Sensory Midriatikum dan miotikum				

2	Visus, koreksi anomaly refraksi				
3	Buta Warna				
4	Parasit penyebab penyakit kulit				
5	Ectoparasit, gigitan serangga				
6	Jamur penyebab penyakit kulit				

GLOBAL RATING SCALE SKILLAB BLOK 15 TAHUN 2017

Setelah selesai mengikuti Skillabs, berilah penilaian terhadap “instruktu skillabs”, “relevansi materi” dan “fasilitas belajar” yang diberikan dengan nilai (1) Buruk; (2) Kurang; (3) Cukup; (4) Baik; (5) Sangat Baik.

No	Topik	Instuktur	Relevansi	Fasilitas	Tgl
1	Pemeriksaan mata: Visus, pinhole dan koreksi kacamata				
2	Pemeriksaan segment anterior mata, pemeriksaan segment posterior mata, pemeriksaan otot ekstra okuler dan lapang pandang				
3	Anamnesis kulit				
4	Pemeriksaan fisik dan penunjang dermatologi				
5	Anamnesis, pemeriksaan telinga, test keseimbangan, pemeriksaan hidung, pemeriksaan sinus paranasal				
6	Pemeriksaan mulut, pemeriksaan tenggorokan				

NB:

Kumpulkan Lembar *Quality Assurance* Blok Ini Kepada Bagian Pengajaran Sebelum Ujian Akhir Blok Sebagai SALAH SATU SYARAT MENGAMBIL KARTU UJIAN AKHIR BLOK. Gunting Garis Putus- Putus Yang Ada Disebelah Kiri Halaman.

